

ABSTRAK

Wa Andri, 105261190520 perspektif hukum islam adat istiadat *ma' baca (isyifu)* yang dilakukan menjelang bulan suci ramadhan desa katobu kecamatan wadaga kabupaten muna barat provinsi sulawesi tenggara program studi ahwal syakhshiyah, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I: Ustadzah Nur Asia Hamzah dan pembimbing II: Ustadz Andi Asdar

Penelitian ini mendeskripsikan tentang perspektif hukum islam terhadap adat istiadat *ma' baca (isyifu)* yang dilakukan menjelang bulan suci ramadhan Desa Katobu Kecamatan Wadaga Kabupaten Muna Barat Provinsi Sulawesi Tenggara. Terdapat dua sub masalah dari penelitian tersebut yakni Bagaimana pelaksanaan adat istiadat *Ma' baca (isyifu)* Desa Katobu Kecamatan Wadaga Kabupaten Muna Barat menjelang bulan suci ramadhan dan Bagaimana pandangan hukum Islam terhadap *Ma' baca (isyifu)* yang dilakukan menjelang bulan suci ramadhan Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Adat istiadat mabaca-baca (*isyifu*) di desa Katobu Kecamatan Wadaga Kabupaten Muna Barat menjelang bulan suci ramadhan dilakukan mulai dari 12 syawal sampai 20 syawal dengan memanggil tokoh-tokoh masyarakat baik laki-laki maupun perempuan. Adat istiadat mabaca-baca (*isyifu*) atau sering di sebut dengan nisfu sya'ban, kemudian yang akan memimpin kegiatan tersebut yakni tokoh masyarakat atau tokoh agama dengan membacakan ayat-ayat Al-Qur'an serta doa-doa kebaikan.

Tujuan dari tradisi tersebut yakni dipanjangkan umur, ditambahkan rezeki dan dijauhkan dari musibah. Dari segi pelaksanaan tradisi mabbaca-baca (*isyifu*) boleh saja, sebab sajian-sajian yang disuguhkan tidak diperuntukkan kepada roh-roh maupun makhluk lainnya Tradisi atau adat istiadat mabbaca-baca (*isyifu*) tidak dilakukan dan diajarkan secara langsung oleh Nabi atau agama Islam, namun jika melihat nilai-nilai kebaikan di dalamnya maka penulis lebih sepekat untuk mengikuti pendapat yang mengatakan bahwa tradisi ini bukan bid'ah atau tradisi ini bukan perkara sesat dan adat mabaca (*isyifu*) tersebut termasuk '*Urf Shahih* yakni kebiasaan yang berlaku ditengah-tengah masyarakat, berulang-ulang dilakukan, diterima oleh banyak orang dan tidak bertentangan dengan sopan santun, budaya, nash (ayat atau hadis) tidak serta menghilangkan kemaslahtan mereka, dan tidak pula membawa mudarat kepada mereka.

Kata kunci : Mabaca (*isyifu*), Adat, Perpektif Hukum Islam